



**PERANAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB) DALAM
UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA
TAHUN 1947-1988**

Skripsi

Oleh:

**RINI SUBEKTI
NIM 020210302011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul.....	5
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
BAB 4. PEMBAHASAN	19
4.1 Kebijakan yang Telah Dikeluarkan PBB Dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Israel-Palestina Tahun 1947-1988	19
4.1.1 Resolusi PBB Tentang Pembagian Wilayah.....	22
4.1.2 Resolusi PBB Tentang Penghentian Permusuhan.....	27
4.1.3 Resolusi PBB Tentang Masalah Pengungsi dan Perlindungan Hak-Hak Bangsa Palestina	34
4.1.4 Resolusi PBB Tentang Pengakuan Pembentukan	

Negara Palestina.....	41
4.1.5 Konferensi Internasional Mengenai Masalah Palestina.....	43
4.2 Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Berlarut-Larutnya	
Penyelesaian Konflik Israel-Palestina Tahun 1947-1988	45
4.2.1 Faktor Internal.....	45
4.2.2 Faktor Eksternal	56
4.3 Faktor Penyebab Kebijakan PBB dalam Upaya Penyelesaian	
Konflik Israel-Palestina Tahun 1947-1988 Tidak Efektif	75
4.3.1 Tidak Dipatuhinya Kebijakan-Kebijakan PBB Oleh Pihak-Pihak yang Terlibat Konflik.....	75
4.3.2 Kurangnya Dukungan dari Negara-Negara Arab	78
4.3.3 Kurangnya Dukungan dari Negara-Negara Eropa	88
BAB 5. PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. MATRIK PENELITIAN.....	97
B. RESOLUSI MAJELIS UMUM PBB.....	98
C. RESOLUSI DEWAN KEAMANAN PBB	111
D. PETA PERKEMBANGAN WILAYAH ISRAEL-PALESTINA	
TAHUN 1947 – 1988	116

RINGKASAN

Peranan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam Upaya Penyelesaian Konflik Israel-Palestina Tahun 1947-1988; Rini Subekti, 020210302011; 2006: 92 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di kawasan dunia yang salah satu tujuannya memelihara keamanan dan perdamaian dunia. Konflik antara negara Israel dan Palestina menuntut keterlibatan PBB dalam proses perdamaian kedua negara tersebut. Konflik Israel-Palestina telah menjadi konflik regional, perang Arab-Israel telah beberapa kali terjadi, diantaranya perang tahun 1948, 1967, dan 1973 yang mengakibatkan seluruh wilayah Arab Palestina direbut oleh Israel. PBB telah mengeluarkan resolusi-resolusi yang mengharuskan Israel keluar dari daerah pendudukan, namun Israel tetap tidak meninggalkan daerah pendudukan tersebut dan PBB tidak memberikan sanksi terhadap Israel. Peranan PBB dalam upaya penyelesaian konflik Israel-Palestina menarik untuk diteliti karena walaupun PBB telah melakukan upaya-upaya untuk menyelesaikan konflik Israel-Palestina namun konflik tetap berlangsung.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) kebijakan apa saja yang telah dikeluarkan PBB dalam upaya menyelesaikan konflik Israel-Palestina tahun 1947-1988; (2) faktor-faktor apa yang mempengaruhi berlarut-larutnya penyelesaian konflik Israel-Palestina tahun 1947-1988; (3) mengapa kebijakan PBB dalam upaya penyelesaian konflik Israel-Palestina tahun 1947-1988 tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan deskriptif mengenai kebijakan yang telah dikeluarkan PBB dalam upaya menyelesaikan konflik Israel-Palestina tahun 1947-1988, faktor-faktor yang mempengaruhi berlarut-larutnya penyelesaian konflik Israel-Palestina tahun 1947-1988 dan faktor penyebab kebijakan PBB dalam upaya penyelesaian konflik Israel-Palestina tahun 1947-1988 tidak efektif.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Dalam studi literatur ini peneliti mendapatkan sumber dari UPT perpustakaan Universitas Jember, perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, perpustakaan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, referensi Kelamas milik HMP Pendidikan Sejarah dan buku koleksi pribadi.

Konflik antara Israel dan Palestina berkembang menjadi konflik regional yang dapat membahayakan perdamaian dan keamanan dunia. Oleh karena itu PBB ikut terlibat dalam upaya penyelesaian konflik Israel dengan Palestina. Upaya-upaya yang dilakukan PBB dalam menyelesaikan konflik Israel-Palestina tahun 1947-1988 dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yaitu berupa resolusi-resolusi yang dikeluarkan oleh Majelis Umum dan Dewan Keamanan serta dengan

menyelenggarakan Konferensi Internasional mengenai masalah Palestina dengan mempertemukan pihak-pihak yang bertikai agar dapat menyelesaikan konfliknya dengan jalan damai. Penyelesaian konflik antara Israel dengan Palestina dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari negara Israel dan Palestina yang merupakan negara-negara yang terlibat konflik. Faktor eksternal terdiri dari PBB, Amerika Serikat, negara-negara Arab dan negara-negara Eropa. Usaha-usaha yang dilakukan dalam penyelesaian konflik antara Israel dengan Palestina ternyata tidak efektif. Hal ini disebabkan tidak dipatuhinya kebijakan PBB oleh pihak-pihak yang terlibat konflik, serta kurangnya dukungan dari negara-negara Arab dan negara-negara Eropa.